

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNITIF DENGAN
MENGUNAKAN METODE SQ3R PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI
SISWA KELAS VIIA SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:

DESTY NUR KHASANAH

A 420 060 065

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan (sains). IPA memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Peserta didik yang berkualitas adalah peserta didik yang mampu berfikir, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu dari masyarakat yang diakibatkan oleh dampak ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu dari ilmu pengetahuan alam adalah biologi. Sebagai bagian dari sains, biologi berkembang bersama ilmu-ilmu yang lain dan berkaitan dengan ilmu-ilmu yang lain.

Dalam pembelajaran biologi dibutuhkan keaktifan dan kemandirian siswa untuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Masalah utama dalam pembelajaran biologi adalah bagaimana menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep biologi, sehingga menjadikan pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Selama ini pemahaman siswa hanya terpaku pada jabaran konsep biologi dari apa yang terdapat pada buku, tanpa memahami apa dan bagaimana makna yang terkandung dalam konsep tersebut.

Dari observasi kelas VIIA SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diketahui pada proses pembelajaran biologi ditemukan beberapa permasalahan, baik permasalahan yang berasal dari siswa maupun dari guru.

Permasalahan yang berasal dari siswa diantaranya dari segi keaktifan siswa yaitu siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru, merasa malu dan kurang berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat. Dari segi motivasi, kesadaran siswa kurang dalam pembelajaran biologi, siswa ramai pada saat pembelajaran, siswa merasa jenuh dan bosan pada pelajaran yang monoton, konsentrasi dan pemahaman siswa kurang pada pembelajaran biologi. Permasalahan yang berasal dari guru diantaranya penggunaan metode dalam pembelajaran biologi. Pada saat pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah (konvensional).

Pembelajaran dengan metode konvensional akan menjadikan siswa pasif, karena mereka hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga siswa cenderung dituntut untuk membenarkan apa yang dikatakan oleh guru tanpa usaha untuk mencari kebenarannya. Dengan metode konvensional guru menjadi satu-satunya sumber utama pengetahuan sehingga siswa mudah lupa dan proses belajar mengajar terasa membosankan.

Selama ini guru hanya meminta siswa untuk belajar, namun jarang mengajari siswa cara belajar akibatnya mereka sulit untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kritis, dan berfikir kreatif. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya keterampilan metakognitif. Rendahnya keterampilan metakognitif dapat ditunjukkan dengan rendahnya kreativitas siswa dalam kemampuan berfikir untuk peka dalam menemukan masalah,

pemecahan masalah dan membahas masalah suatu dalam pembelajaran, serta memonitor dan mengontrol belajar mereka sendiri.

Metakognitif berarti pengetahuan tentang pembelajaran diri sendiri atau tentang bagaimana belajar. Kemampuan berfikir dan kemampuan studi adalah contoh kemampuan berfikir metakognitif. Siswa dapat diajarkan strategi-strategi untuk menilai pemahaman mereka sendiri, dengan mencari tahu berapa banyak waktu yang akan mereka butuhkan untuk mempelajari sesuatu dan memilih tindakan yang efektif untuk belajar atau menyelesaikan soal-soal (Salvin, 2008:252-253).

Menyadari pentingnya suatu metode dan pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, maka mutlak diperlukan adanya pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini dapat terwujud melalui suatu bentuk pembelajaran alternatif yang dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif yang menanamkan kesadaran metakognitif.

Seiring dengan perkembangan psikologi kognitif, maka berkembang pula cara guru dalam mengevaluasi pencapaian hasil belajar, terutama untuk ranah kognitif. Saat ini, guru dalam mengevaluasi pencapaian hasil belajar hanya memberikan penekanan pada tujuan kognitif tanpa memperhatikan dimensi proses kognitif, khususnya pengetahuan metakognitif dan keterampilan metakognitif. Keterampilan metakognitif berkaitan dengan

keterampilan perencanaan, keterampilan prediksi, keterampilan monitoring, dan keterampilan evaluasi.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti mencoba menawarkan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode SQ3R. Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) menjadikan siswa lebih kreatif, sebab metode SQ3R bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran biologi melibatkan siswa untuk aktif dengan bimbingan guru, agar konsep yang ada pada pokok bahasan tersebut dapat dipahami, sehingga dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

Dengan peningkatan keterampilan metakognitif menggunakan metode pembelajaran SQ3R, diharapkan siswa mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kritis, dan berfikir kreatif sehingga hasil belajar siswa dapat juga ditingkatkan. Beranjak dari pengalaman bahwa siswa cepat lupa pada materi yang telah diberikan dalam suatu pokok bahasan yang disampaikan guru dengan metode pembelajaran konvensional, dengan metode SQ3R ini diharapkan siswa dapat memahami dan mengingat materi dalam jangka waktu yang lebih lama/bersifat permanen. Penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran akan terasa lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk memahami konsep biologi dan meminimalkan kesulitan-kesulitan konsep-konsep biologi secara substansial.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Metakognitif Dengan Menggunakan

Metode SQ3R Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Subyek penelitian

Siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

2. Obyek penelitian

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*).

3. Parameter penelitian

Peningkatan keterampilan metakognitif siswa VIIA SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncul permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

Apakah penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

Meningkatkan keterampilan metakognitif siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran biologi.

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perorangan maupun institusi sebagai berikut;

1. Bagi Sekolah

Akan memberi sumbangan yang baik khususnya SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan metakognif siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada kualitas lulusan sekolah.

2. Bagi Guru Biologi

- a. Dengan menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
- b. Memberikan informasi pada guru biologi tentang penggunaan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

3. Bagi siswa

- a. Memotivasi siswa agar dapat bertanggungjawab serta belajar aktif dalam proses belajar biologi.
- b. Agar dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa dalam pembelajaran biologi.